

ABSTRAKSI

Teni Ridha : Hak-hak Wanita Dalam Berpolitik Menurut Fatima Mernisi Dalam Pandangan Fiqh Siyasah

Wanita sebagai warga masyarakat, kecuali memiliki kesempatan untuk ikut terlibat dalam proses penegakan hukum karena kesamaan hak dan kewajiban di depan hukum, juga memiliki peluang untuk menjadi pelaku penegakan hukum. Demikian juga di bidang politik, minimnya partisipasi politik perempuan menjadikan perempuan sebagai objek politik yang ada. Menurut Fatima Mernisi, bahwa Allah berbicara tentang dua jenis kelamin dalam hubungan persamaan yang menyeluruh sebagai orang-orang mu'min yakni sebagai anggota umat, dan bukanlah jenis kelamin yang menentukan siapa yang akan mendapatkan rahmat-Nya, tetapi keimanan dan keinginan untuk mengabdikan dan mematuhi-Nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Fatima Mernisi tentang hak-hak wanita dalam berpolitik, tanggung jawab wanita dalam berpolitik dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menjamin keberhasilan sebuah negara.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa menurut Fatima Mernisi perdebatan tentang kepemimpinan wanita sesungguhnya hanyalah bagian kecil dari hak-hak politik. Sedangkan hak-hak politik lainnya seperti yakni hak untuk mengungkapkan diri, untuk mendapatkan pekerjaan yang bergaji, untuk mendapatkan perlindungan negara dan untuk mendapatkan perlakuan yang adil di depan hukum, biasanya didasarkan pada ayat-ayat al-Qur'an yang penting dan hadits.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Adapun langkah-langkahnya adalah penentuan jenis dan sumber data. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, teknik pengumpulan data, sumber datanya terdiri dari sumber primer dan skunder. Analisis data dilakukan dengan cara penganalisisan konsep-konsep yang diteliti dari data-data primer dan skunder.

Menurut Fatima Mernisi, bahwa hak-hak wanita dalam berpolitik adalah hak untuk menjadi pemimpin suatu negara, hak untuk mengungkapkan diri, hak mendapatkan pekerjaan yang bergaji, hak untuk mendapatkan perlindungan negara dan hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil di depan hukum. Tanggung jawab wanita dalam berpolitik menurut Fatima Mernisi adalah melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar dan ikut serta dalam memperjuangkan perbaikan masyarakat. Adapun faktor-faktor yang dapat menjamin keberhasilan sebuah negara menurut Fatima Mernisi adalah terletak pada keadilan penguasa, pelaksanaan hak-hak azasi manusia dan demokrasi, tidak terletak pada jenis kelamin kepala negaranya. Permasalahan kepemimpinan suatu negara tidak terletak pada gender, atau apakah kepala negara itu seorang perempuan atau laki-laki, tetapi pada bakat dan kemampuan yang baik.